

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Aktivitas guru dalam melaksanakan kegiatan Non-mengajar pada masa pandemic di Sekolah Dasar Negeri 02 dan 03 Kabila Kabupaten Bone Bolango lebih memfokuskan pada pelaksanaan administrasi perangkat pembelajaran. Pertama aktivitas pembuatan administrasi pembelajaran daring berupa perangkat pembelajaran seperti silabus pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi atau bahan ajar, program semester (Prosem), program tahunan (Prota), analisis kriteria ketuntasan minimal (KKM), analisis minggu belajar efektif (MBE), penyusunan instrument penilaian (penilaian sikap spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan), maupun perangkat pembelajaran lainnya. Salah satu upaya yang dilakukan untuk memperkaya rancangan pembelajaran melakukan kegiatan workshop sebagai upaya peningkatan kemampuan guru dalam proses pembelajaran maupun dalam pembuatan administrasi perangkat pembelajaran.

Kedua, kegiatan Non-mengajar di Sekolah Dasar Negeri 02 dan 03 Kabila Kabupaten Bone Bolango seperti kegiatan ekstrakurikuler belum berjalan optimal. Hal ini disebabkan regulasi dari keputusan empat menteri termasuk Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk meniadakan terlebih dahulu kegiatan yang melibatkan peserta didik secara langsung seperti kegiatan ekstrakurikuler baik sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), maupun sekolah menengah atas (SMA) untuk mencaegah penuluran virus covid-19. Meskipun demikian aktivitas pokok guru di masa pandemi khususnya di Sekolah Dasar Negeri 02 dan 03 Kabila seperti datang ke sekolah tepat waktu, menggunakan protokol kesehatan, melakukan piket sesuai jadwal yang ditentukan, melakukan apel pagi, membersihkan kelas, maupun bekerja bakti untuk menjaga lingkungan sekolah agar tetap kondusif. Hal ini menunjukkan bahwa di masa pandemic covid-19 guru tetap menjalankan tugas

dengan semestinya dan berupaya untuk beradaptasi dengan belajar aplikasi-aplikasi berbasis virtual untuk meningkatkan kapasitasnya, baik dalam pengetahuan maupun keterampilan.

## **5.2 Saran**

1. Sekolah kiranya dapat memberikan pelatihan-pelatihan secara lebih rutin baik itu workshop atau seminar guna meningkatkan kapasitas guru dalam melakukan perannya sebagai ujung tanduk dari Lembaga pendidikan.
2. Guru dapat mengembangkan lagi kemampuan dalam membuat perangkat pembelajaran yang sesuai dengan keadaan di masa pandemic.
3. Untuk peneliti lain, semoga bisa menjadi referensi penelitian yang relevan dan dapat membantu dalam penelitian yang akan dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, I. (2003). *Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif*. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor, 27.
- Arikunto, S. (2007). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI* hal 134, Rineka Apta, Jakarta.
- Darmadi, H. (2016). *Tugas, peran, kompetensi, dan tanggung jawab menjadi guru profesional*. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 161-174
- Harnani. S. (2020). *efektivitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19*. diakses tanggal 13 Desember 2020 <https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/ef>.
- Huzni .M. (2016 ). *kegiatan-non-mengajar-penyusunan-laporan-evaluasi*. diakses pada tanggal 16. <https://text-id.123dok.com/document/7q0xrd03q>
- Maryono, M. (2017). *Peran Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar*. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 2(1), 72-89.<http://doi.org/10.22437/gentala.v2i1.6819>
- Nadiem (2020). *Peran-guru-sangat-mulia-di-masa-pandemi*. Diakses pada tanggal 02 januari 2021 <https://www.beritasatu.com/nasional/685631/>.
- Oktaviani & Sutriani (2019). *Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Data*.diakses pada tanggal 16 januari 2021. <https://osf.io/preprints/inarxiv/3w6qs/>
- Roqib & Nurfuadi (2020). *Kepribadian guru*. Cv.cinta buku. Diakses pada tanggal 11 januari 2021
- Saardiman , (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers,
- Sauri, S.(2010). *Membangun karakter bangsa melalui pembinaan profesionalisme guru berbasis pendidikan nilai*. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2(2), 1-15.
- Sevima (2020). *metode-pembelajaran-paling-efektif-di-masa-pandemi-menurut-para-pakar*. Diakses pada tanggal 05 januari. <https://sevima.com/6>
- Soendari, T. (2012). *Pengujian keabsahan data penelitian kualitatif*. File. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.

- Sudaryono. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan kuantitatif, kualitatif dan R& bandung* :Alfabeta.
- Tradisa, N. (2020). *Skripsi kendala yang dihadapi guru mengajar daring pada masa pandemi covid-19 di min 5 banda aceh*.diakses pada tanggal 10 desember 2020
- Ushani. D (2017). *Indikator Guru Inspiratif dn Profesional* Jurnal.diakses pada tanggal 10 januari 2021
- Wayan.P (2020). Pembimbingan – praktik – keprofesionalan - non mengajar/.<https://metode.id/2020/05/08/>.
- Zamroni. (2000). *Paradigma Pendidikan Masa Depan*. Yogyakarta: Bigraf Publishing.